

Mislin As: Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022)

Ahmad SyahPutra^{1(*)}, Rusdi²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*syahputraahmad877@gmail.com

ABSTRACT

This research is one of the historical studies that discusses thematic biographies that specifically discuss the figure of Mislin As in empowering the Poor in Tanjung Morawa B Village (2006-2022). This research is based on the problem of poverty in Tanjung Morawa B, with the presence of a community leader, namely Mislin As who empowers the poor through his company and the zakat assets that he always issues. The purpose of this study is to explain what empowerment was carried out by Mislin As in empowering the poor in Tanjung Morawa B Village from 2006-2022. This study uses historical research methods with the following steps: (1) Heuristics, data collection as Primary Sources through interviews with figures, relatives, employees, and the surrounding community and Secondary Sources through archival studies and literature studies. (2) Source Criticism, both internal and external. (3) Data interpretation and (4) Historiography, describing research results in the form of scientific writing, namely articles. The results of this study indicate that Mislin As empowers the poor in Tanjung Morawa B Village through its company PT. Amindy Barokah North Sumatra and zakat assets and alms that he always issues. And is also influential in politics in the village and likes to empower children who love the Qur'an by establishing a Qur'an House.

Keywords: Empowerment, Biography, Society, Figures, Role

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu kajian sejarah yang membahas tentang biografi tematis yang khusus membahas sosok Mislin As dalam memberdayakan Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022). Penelitian ini berlatarkan masalah kemiskinan di Tanjung Morawa B, dengan hadirnya tokoh masyarakat yaitu Mislin As yang memberdayakan masyarakat miskin melalui perusahaannya dan zakat harta yang selalu dikeluarkannya. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang pemberdayaan apa saja yang dilakukan oleh Mislin As dalam memberdayakan masyarakat Miskin di Desa Tanjung Morawa B dari tahun 2006-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik, pengambilan data sebagai Sumber Primer melalui wawancara tokoh, kerabat, karyawan, serta masyarakat sekitar dan Sumber Sekunder melalui studi arsip dan studi pustaka. (2) Kritik Sumber, baik internal maupun eksternal. (3) Interpretasi data dan (4) Historiografi, mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mislin As memberdayakan Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Morawa B melalui Perusahaannya PT. Amindy Barokah Sumut dan zakat harta serta sedekah yang selalu dikeluarkannya. Dan juga berpengaruh dalam perpolitikan di Desa tersebut serta suka memberdayakan anak-anak pecinta Al Qur'an dengan mendirikan Rumah Qur'an.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Biografi, Masyarakat, Tokoh, Peranan

PENDAHULUAN

Biografi merupakan kisah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan informasi dari tokoh tersebut maupun narasumber lainnya (Iluyah, n.d.). Sebuah biografi harus menghidupkan tindakan dan pengalaman orang biografi lainnya, dan kajian pada tokoh-tokoh selalu menitik beratkan orang-orang terkenal akan tetapi peneliti meneliti orang dari kalangan biasa untuk diteliti sehingga dapat menjadi model bagi pembacanya, biografi yang memenuhi persyaratan tersebut dapat menyampaikan sisi pentingnya sendiri. Kehidupan, penilaian relatif terhadap kepribadian subjek biografi, membentuknya di benak pembaca melalui kekaguman, simpati, minat, dan pintu lainnya (Setiawan, n.d.). Serta meningkatkan perhatian dan minat untuk mengetahui bagaimana perjalanan hidup seseorang yang menjadi panutan. Sebelum berdirinya perusahaan PT. Amindy Barokah Sumut pada tahun 2006, di Desa Tanjung Morawa B masyarakat dengan kategori miskin masih relative banyak. Hadirnya sosok Mislin As dengan perusahaannya dapat meminimalisir angka kemiskinan dan pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan melalui perusahaannya dan zakat harta yang selalu dikeluarkan. Hasil penelitian yang ditulis (Atika, n.d.), membahas bagaimana latar belakang kehidupan Fatimah membawanya berwirausaha dan menjadi pengusaha restoran. Seperti apa karir Fatimah bekerja sebagai pengusaha restoran di Padang dari tahun 1940-2007. Penulisan tentang Fatimah ini menggambarkan dan memaparkan perjalanan hidup dan karir Fatimah sebagai pengusaha restoran Padang sederhana. Fatimah memulai bisnis restoran sederhana ini dari nol dan telah menjadi pengusaha dengan banyak cabang restoran dan kemampuan untuk membangun hubungan kerja dengan siapapun dalam bisnis yang digelutinya. Skripsi berikut sesuai dengan penelitian peneliti dimana perjalanan seseorang untuk merubah nasibnya dengan membuka usaha dan membantu banyak orang dengan lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian Skripsi Maspi Yendra. Irdinansyah Tarmizi: Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020 ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Irdinansyah Tarmizi. Kajian ini menceritakan perjalanan Irdinansyah tarmizi menjadi seorang Bupati Kabupaten Tanah Datar dengan perjalanan panjang. Sebelum menjadi bupati Irdinansyah berpengaruh dalam bidang pendidikan karena menjadi seorang tenaga pengajar di salah satu SMA di Kota Padang sebelum akhirnya ia memutuskan masuk ke dunia politik dan menjadi anggota DPRD Kota Padang dan terpilih kembali menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat 3 periode berturut-turut. Pada akhirnya di tahun 2016 Irdinansyah Tarmizi maju menjadi calon Bupati Kabupaten Tanah Datar dan memenangkan Pilkada tersebut berpasangan dengan Zuldafriri Darma. Di tangannya Kabupaten Tanah Datar mengalami banyak kemajuan mulai dari bidang pembangunan sumber daya manusia, dan bidang pendidikan serta pendapatan daerah Kabupaten Tanah Datar meningkat melalui pariwisata yang dikelola pada masa kepemimpinannya. Bagi masyarakat Tanah Datar Irdinansyah adalah sosok tegas, bertanggung jawab, konsisten, dan merakyat kesemua lapisan masyarakat. Itulah yang

membuatnya dicintai oleh masyarakat dan berprestasi selama menjadi Bupati Tanah Datar periode 2016-2020.(Yendra, 2022).

Hasil penelitian Ichwati Afni. 2015 Biografi Nurhayati: Pengusaha Rumah Makan Ampera Mama Di Kota Padang 1983- 2013. Tulisan ini membahas bahwa Nurhayati berasal dari keluarga miskin. Nurhayati mulai serius dengan bisnis rumah makan nya pada tahun 1979 menjual lontong dan makanan kecil lainnya. Pada tahun 1983, Rumah makan Ampera Mama dibuka seperti yang terlihat pada bisnis Rumah makan Mama. Nurhayati berhasil membuka cabang Rumah makan Ampera Mama di kota Padang. Dalam menjalankan perusahaan, Nurhayati harus bersikap baik kepada semua pelanggan, mengutamakan rasa makanan dalam hal kepuasan pelanggan. Nurhayati adalah salah satu pengusaha yang bersemangat dalam bekerja dan bersemangat mengembangkan bisnisnya. Nurhayati telah membuktikan kiprahnya dalam bisnis perdagangan sebagai pengusaha sukses. Secara ekonomi, dia dapat menambah nilai ekonomi pada barang yang dia jual, menawarkan nilai eceran dan utilitas yang lebih besar dari sebelumnya. Keberhasilan Nurhayati membuat bisnis restoran Ampera Mama berkembang menjadi bisnis makanan, menciptakan lapangan kerja untuk semua. Begitu juga dengan Mislin As yang membuka lapangan pekerjaan melalui perusahaan PT. Amindy Barokah Sumut yang dibangunnya dengan kerja keras dan semangat serta pantang menyerah. Hasil penelitian ini sangat membantu penulis, karena persamaan tentang pembahasan biografi dan peran tokoh yang telah membantu banyak orang dengan usahanya. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat peran Mislin As dalam memberdayakan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B melalui perusahaannya. Manfaat dalam penelitian ini untuk mengetahui peran penting Mislin As dalam memberdayakan masyarakat Miskin di Desanya serta dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menulis biografi tokoh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Metodesejarah merupakan metode yang paling sesuai karena data-data yang dibutuhkan ialah data yang berasal dari masa yang telah lalu. Lebih khusus, metode sejarah ialah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau(Manurung & Santosa, 2019). Ada empat langkah pokok dari penelitian sejarah secara berurutan, yaitu: heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi (Abdurahman, n.d.). Langkah yang pertama adalah heuristik, dimana penulis mencari dan mengumpulkan data tentang Mislin As melalui sumber primer dan sumber sekunder.(Adlini et al., 2022) Sumber primer yang digunakan adalah sumber lisan. Sumber lisan berupa wawancara dengan Mislin As selaku tokoh yang diangkat, keluarga terdekat, karyawan PT. Amindy Barokah Sumut, teman seperjuangan dan masyarakat yang mengenal Mislin As. Sumber sekunder melalui sumber tertulis diperoleh dari studi kepustakaan dan studi arsip melalui buku, jurnal terkait dan arsip di lembaga lembaga terkait. Kedua, kritik sumber, yaitu: melakukan pengujian data yang ditemukan melalui cara kritik eksternal, dimana dilakukan pengujian keaslian sumberatau keaslian dokumen, dan kritik internal yang dilakukan untuk mengujikesahihan

sumber informasi atau wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda berkenaan dengan Mislin As. (Nugroho, n.d.). Ketiga, interpretasi data Pada tahap ini kegiatan peneliti akan memilah fakta sejarah yang berkaitan dengan topik yang dibahas berdasarkan informasi serta data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, dan mencoba menceritakan kembali pengalaman serta peristiwa yang terjadi pada Mislin As. (Sidik & Sulistyana, 2021). Keempat, historiografi/penulisan sejarah, tahap historiografi ini yaitu menyajikan hasil penelitian dan rekonstruksi secara keseluruhan dalam bentuk tulisan ilmiah, sesuai dengan topik peneliti angkat yaitu Mislin As: Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022) yang disajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas seorang tokoh tentunya harus dimulai dari kisah hidup mereka, dari lahir hingga apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut hingga menyebut mereka sebagai seorang tokoh (Abbas, 2014). Desa Tanjung Morawa B merupakan salah satu desa yang tergabung di dalam Kecamatan Tanjung Morawa. Desa Tanjung Morawa B dihuni oleh masyarakat yang mayoritas bersuku Melayu Deli, Jawa, Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Minang serta beberapa suku minoritas yaitu: Aceh, Tionghoa, dan Tamil. Dibagi menjadi lima dusun dan setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun dalam menjaga kamtibmas di Wilayah Desa Tanjung Morawa B. Dengan jumlah penduduk \pm 17.924 jiwa dari 2955 kepala keluarga dengan luas wilayah sekitar \pm 700 ha. Jarak tempuh Desa Tanjung Morawa B menuju pusat ibu kota Kabupaten berjarak 12 km. Wilayah Desa Tanjung Morawa B yang termasuk kawasan industri karena daerah tersebut rata-rata dikelilingi oleh pabrik-pabrik yang menunjukkan kondisi wilayah yang mayoritas pekerjaan penduduk masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh pabrik disekitar wilayah tersebut (Arsip Desa Tanjung Morawa B.2018). Mislin As seorang Tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B, lahir pada tanggal 20 Mei 1971 di Desa Tanjung Morawa B, yaitu sekitar 51 tahun yang lalu. Mislin As merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara dari pasangan Alm. H. M. Ali Syahman Bin Abdul Rasyid dan Almrh. Hj. Hasnah Binti Hamzah. Kehidupan Mislin As semasa kecil terbilang sederhana dan hidup apa adanya, yang mana ayahnya bekerja untuk menghidupi Mislin As kecil bersama 1 orang abang, 2 orang kakak dan 2 orang adiknya. Ayah Mislin bekerja sebagai satpam di pabrik PT. Permata Sakti di Tanjung Morawa, dan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mengurus keenam orang anak-anaknya (M. As, personal communication, January 10, 2023).

Masa kecil hingga tamat sekolah menengah kejuruan dilalui Mislin As dengan segala perjuangan untuk bisa menempuh pendidikan dengan cara bekerja apa saja yang bisa menghasilkan uang, seperti memancing ikan disawah sebelum pergi ke sekolah dan hasil tangkapannya dijual Mislin untuk mendapatkan uang agar bisa mempunyai uang saku untuk sekolah. Bahkan karena seringnya Mislin memancing ikan tidak jarang sisik-sisik ikan selalu lengket dibadannya sehingga beliau diejek oleh teman-temannya masa itu dengan panggilan ikan badau (sejenis gabus), karena beliau suka mencari ikan tersebut

untuk dijual dan sebutan itu berkembang menjadi “*Mislin Badau*”(Junaidi, personal communication, January 10, 2023). Mislin As sudah memiliki sikap pekerja keras dan pantang menyerah sejak masih bersekolah serta Mislin As itu orangnya sangat ramah, sopan dan patuh kepada orang tua nya serta sangat mudah bergaul dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya (Hanifah, personal communication, January 10, 2023). Sama seperti anak lainnya Mislin As mendapatkan haknya dipendidikan formal seperti yang lainnya. Pendidikan formal sendiri merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, serta pendidikan di jenjang pendidikan tinggi.(Universitas Negeri Makassar & Juanda, 2010) Pendidikan Mislin As dimulai Sekolah Dasar Negeri 105335 Kebun Sayur, Tanjung Morawa B dari tahun 1977-1983, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Tanjung Morawa dari tahun 1983 sampai 1986. Setelah itu Mislin melanjutkan sekolahnya ke SMK N 1 Lubuk Pakam jurusan listrik dan tamat pada tahun 1989. Setelah tamat dari SMK, Mislin memberanikan diri mencoba bergabung ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk belajar menginstalasi jaringan listrik selama dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun.

Pada awal Februari 1993 Mislin As mempersunting kekasihnya yang dikenalnya sejak duduk dibangku SMA yang bernama Misriana Barus dan atas restu kedua orang tua mereka resmi menikah. Setelah menikah Mislin As dan istrinya pindah ke Perbaungan dan saat itu memberanikan diri kembali untuk membuka kantor cabang pembantu kontraktor CV Marjaya. Pernikahan antara Mislin As dan Istrinya dikaruniai 3 orang anak, anak pertama bernama Ella Fadillah yang sudah menikah pada tahun 2017, anak keduanya bernama Muhammad Amin yang sekarang bekerja sebagai wiraswasta dan ikut mengelola perusahaan ayahnya, dan anak bungsunya bernama Aldi Hidayat yang bekerja sebagai wiraswasta dan kesibukan lainnya ia menjadi bakal calon legislatif Kabupaten Deli Serdang untuk tahun 2024 dari salah satu partai pengusung (M. Barus, personal communication, January 12, 2023). Kehidupan rumah tangga Mislin As jauh dari hal-hal yang bersifat negatif, seperti cecok, dan pertikaian yang hebat antara Mislin As dengan istrinya, cecok dan pertikaian dengan tetangga, pertikaian dengan sanak keluarga, masalah kenakalan anak yang luar biasa, serta isu-isu miring lainnya yang ingin menghancurkan rumah tangga Mislin As bersama istrinya. Pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, baik itu organisasi, bisnis atau keluarga. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk mengendalikan, mengarahkan, mempengaruhi pikiran, perasaan atau perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.(Riyadiningsih, 2016) Sebelum berdirinya PT. Amindy Barokah Sumut Mislin As bekerja di PLN dan ikut saudaranya dalam mengelola limbah sambil belajar dalam pengelolaan limbah B3 setelah kurang lebih dua tahun bekerja. Dalam cikal bakal membangun PT. Amindy Barokah Sumut menjadi salah satu perusahaan besar di Sumatera Utara, Mislin melalui semua itu dengan jatuh bangun dalam perjalanannya.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) ialah sisa usaha atau kegiatan yang mengandung zat atau komponen yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan, merusak, atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk lain.(Wahyono, 2018). Ketertarikan Mislin membuka usaha terus yang ia inginkan dalam hatinya dan menekadkan diri untuk mencoba usaha ini dibidang limbah B3. Dan terinspirasi dari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, dengan semangat dan keinginan tersebut memotivasi PT. Amindy Barokah Sumut untuk melakukan segala upaya guna menjaga dan menghindari kerusakan lingkungan dan bencana alam yang sering terjadi, melalui pengelolaan dan transpotasi limbah B3. Akhirnya pada tahun 2006 berdiri perusahaan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang diberi nama Amindy Barokah Sumut yang diambil dari dua kata nama anak laki-laki Mislin As yaitu Amin dan Aldy (Amindy) kemudian ditambahkan kata Barokah dalam mencari keberkahan dari sang Maha Pencipta, karena menurut Mislin As ucapan dan kata adalah merupakan bagian dari doa. Sejak tahun 2006 dari awal berdiri yang memfokuskan dalam pengelolaan dan transpotasi limbah B3 terus melakukan pengembangan dan penelitian dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3. Setelah melalui proses yang sangat panjang, pada tahun 2011 Kementrian Lingkungan Hidup menegeluarkan izin sebagai pengumpul limbah bahan berbahaya kepada PT. Amindy Barokah Sumut. Berbekal izin tersebut PT. Amindy Barokah Sumut membangun fasilitas pengumpulan limbah berbahaya yang saat ini sudah berdiri di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, tepatnya di Jl. Karya Dharma Dusun II Ujung Desa Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan luas $\pm 1.850 \text{ M}^2$ dengan motto *“Ubahlah Limbah B3 Menjadi Nilai Tambah”*. Meskipun PT. Amindy Barokah Sumut berdomisili di Kabupaten Deli Serdang namun sistem kerjanya sudah skala Provinsi bahkan skala Nasional, bukan sampai disitu saja, Mislin sebagai pimpinan dan pemilik perusahaan sudah berulang kali melakukan pengembangan dengan melakukan kunjungan kerja dan study banding keluar negeri atas nama PT. Amindy Barokah Sumut.

Perusahaan yang dipimpin Mislin ini selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan hal ini merupakan komitmen Mislin As dalam menjalani perusahaannya. Selain sebagai transporter yang memiliki lisensi dari Kementrian Perhubungan, Amindy Barokah juga merupakan perusahaan pengelolaan limbah B3 yang beroperasi dibawah lisensi Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Rika, personal communication, January 12, 2023). Di mata para karyawannya, Mislin adalah seorang pemimpin yang mengayomi dan tak pernah berpikir panjang untuk membantu, tangannya begitu ringan membantu orang lain maupun saudaranya sendiri. Mislin selalu terjun ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi karyawannya. Cara Mislin seperti ini menjadi karakter yang melekat pada dirinya sehingga hal ini membangun semangat etos kerja, menghilangkan sifat pemalas, dan Mislin tak suka dengan orang yang hanya pandai meminta tapi tidak ada usaha. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Mislin menetapkan aturan-aturan yang mesti dilaksanakan oleh karyawannya, ini semua dilakukan bukanlah menunjukkan sifat

otoriterinya, melainkan karena ingin menerapkan sistem dan suasana kerja yang disiplin dan bertanggung jawab. Salah satu aturan yang luar biasa diterapkan di perusahaannya adalah mewajibkan seluruh karyawannya untuk sholat wajib berjamaah dan ini dijadikan aturan wajib yang harus dilaksanakan setiap karyawan, jika tidak dilaksanakan maka karyawan akan mendapatkan teguran keras dari pimpinan. Mislin selalu mengatakan kepada para karyawannya “ *Kerja ini urusan dunia, jangan gara-gara dunia lupa akhirat*”. Bahkan karyawan yang belum pandai dalam tata cara sholat akan disiapkan guru untuk mengajari cara sholat, dibelikan buku tuntunan sholat, agar mereka dapat melaksanakan sholat dengan baik. Mislin juga dipandang sebagai pemimpin yang sangat baik, suka menolong, dan bertoleransi kepada seluruh karyawannya serta Mislin selalu dekat dengan karyawannya seperti abang dan adik, ayah dan anak, bahkan seperti sahabat. Mislin juga memiliki sifat yang terbuka menerima aspirasi-aspirasi pekerja yang membangun dan konstruktif. Lembaga, perusahaan, rekanan yang sudah terjalin dengan baik sering kali memberikan kritikan dan masukan kepada Mislin sebagai pimpinan PT. Amindy Barokah Sumut, Mislin menerimanya dengan baik. Karena menurut Mislin mereka adalah mitra kerja dan kita perlu yang namanya sosial-support dan sosial-kontrol untuk membangun dan menjadikan perusahaan ini jauh lebih baik kedepan. Kritik dan saran itulah yang sangat dibutuhkan karena dapat membangun kearah yang lebih baik lagi nantinya(Mansyur, personal communication, January 15, 2023).

Berikut tabel 1. Data PT. Amindy Barokah Sumut

Nama Perusahaan	PT. Amindy Barokah
Lokasi	Jl. Karya Dharma Dusun II Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara Telp/Fax. 061-7943548 Email: amindybarokah@gmail.com
Akta Pendirian	Nomor 24 Tanggal 4 November 2001
Surat Izin Usaha Perdagangan	SK Bupati Kabupaten Deli Serdang No. 503/570/0024/02.13/PK/X/2009
Surat Izin Gangguan Tempat (HO)	SK Bupati Kabupaten Deli Serdang No. 1061 Tahun 2012
Izin Pengumpulan Limbah B3	SK MENLH Nomor 33 Tahun 2011 Tanggal 21 September 2011

Sumber: Arsip PT. Amindy Barokah Sumut

Melalui kerja keras Mislin As akhirnya perusahaannya makin hari makin berkembang dan berkat kerja keras para karyawannya yang tanpa kenal lelah dan sebagai rasa terima kasih para karyawannya karena Mislin telah membantu memberdayakan mereka dalam mendapatkan pekerjaan melalui perusahaannya. Karyawan yang berjumlah ± 120 orang yang rata-rata berumur 20 tahun keatas yang didominasi oleh laki-laki dan sisanya wanita yang berada dibagian administrasi perusahaan dan semua karyawan rata-rata berdomisili disekitaran perusahaan atau di Desa Tanjung Morawa B dan sekitarnya dengan

jam kerja mulai pukul 08.00 s/d 16.00 WIB setiap harinya dengan besaran gaji Rp. 2.526.000 sesuai UMP Provinsi Sumatera Utara. Untuk kendaraan operasional perusahaan Mislin As memiliki jumlah 40 unit, 20 unit truck, 20 unit mobil tangki, dan 20 unit mobil pick up, semuanya memiliki izin yang resmi. Mislin As juga berpengaruh dibidang politik di Desa Tanjung Morawa B yaitu dalam dua kali pemilihan Kepala Desa Tanjung Morawa B. Pemilihan Kepala Desa merupakan pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa dalam rangka memilih Kepala Desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.(Yuningsih & Subekti, 2016). Pada pemilihan Kepala Desa Tanjung Morawa B di tahun 2016 Mislin As mengusung Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Morawa B yaitu Jefri Hamdani S. Hi. Dalam proses pemilihan untuk usungan dari Mislin As, pasti Mislin selalu memiliki kriteria dan penilaian sendiri terhadap orang yang ingin dicalonkannya untuk kemajuan Desa tersebut. Pada pemilihan di 2016 Mislin memilih Jefri Hamdani S.Hi bukan tanpa sebab. Karena Jefri dianggap mampu dan sesuai kriteria Mislin untuk membangun dan memimpin Desa Tanjung Morawa B untuk periode 2016-2022 dan Mislin juga sudah mengenal Jefri Hamdani S.Hi sejak tahun 2007 karena Jefri mantan karyawannya di PT. Amindy Barokah Sumut. Pada akhirnya, Mislin mencalonkan dan mendukung penuh Jefri Hamdani S.Hi dalam pertarungan PILKADES Tanjung Morawa B saat itu. Alhasil, Jefri Hamdani S.Hi menang dalam pertarungan PILKADES Tanjung Morawa B mengalahkan 3 calon lainnya (J. Hamdani, personal communication, January 15, 2023). Pada periode berikutnya Mislin As untuk pertama kali dalam sejarah di Desa Tanjung Morawa B mencalonkan seorang perempuan untuk menjadi Kepala Desa Tanjung Morawa B yang bernama Nazarianti untuk periode 2022-2028.

Menurutnya Nazarianti bisa menjadi pemimpin yang merangkul semua masyarakat Desa dan memajukan Desa untuk jauh lebih baik kedepannya. Mislin terjun langsung untuk memenangkan Nazarianti untuk dalam pemilihan Kepala Desa dan meyakinkan warga desa bahwa perempuan juga bisa memimpin dengan baik dan benar untuk kebaikan desa kedepannya dan pada pilkades tersebut Nazarianti yang dicalonkan oleh Mislin As berhasil menang dan mengungguli calon lain. Nazarianti menjadi Kepala Desa Tanjung Morawa B perempuan pertama dalam sejarah yang mengalahkan 4 calon kepala desa lainnya. Akhirnya Nazarianti resmi menjadi Kepala Desa Tanjung Morawa B periode 2022-2028. Kemenangan kedua calon yang diusung Mislin As tak lepas dari peran Mislin As memenangkan mereka dan Mislin juga berpesan untuk mereka menjadi pemimpin yang jujur, amanah dan bertanggung jawab demi kebaikan desa dan kemajuan Desa Tanjung Morawa B (Nazarianti, personal communication, January 16, 2023). Berbicara pemberdayaan berarti membahas konsep pembangunan ekonomi yang memperjelas nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru yang berpusat pada manusia, inklusif, berdaya dan berkelanjutan. Selain itu, konsep pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, melainkan berusaha mencari alternatif untuk pertumbuhan ekonomi lokal(Noor, 2011). Keinginan memberdayakan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B datang dari diri Mislin As sendiri untuk meminimalisir kemiskinan di Desanya. Melalui perusahaannya

Mislin berhasil memberdayakan masyarakat miskin Desa Tanjung Morawa B melalui perusahaannya agar masyarakat mendapatkan penghasilan untuk kehidupan sehari-harinya. Mislin As mulai melakukan pemberdayaan sejak memulai usahanya dalam pengelolaan limbah B3, yaitu: dimulai dari tahun 2006 awal mula merintis sampai dengan pada saat sekarang. Bentuk dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Mislin As, yaitu: yang pertama sekali Mislin merekrut masyarakat Desa Tanjung Morawa B yang tamat SMA/Sederajat untuk bekerja di perusahaannya yaitu PT. Amindy Barokah Sumut miliknya. Setelah mendapatkan karyawan, Mislin As melakukan pembinaan dan pelatihan di perusahaan yang dimilikinya tersebut.

Perusahaan Mislin As yang bergerak dalam pengelolaan limbah B3 semakin berkembang pesat karena tidak lepas dari hasil kerja keras yang dilakukan oleh para karyawannya untuk membantu dalam memajukan perusahaan yang dipunya. Para karyawan mulai dari bagian administrasi, bagian pengelolaan limbah B3, dan para supir sangat memiliki semangat kerja untuk memajukan perusahaan dan itu juga menjadi rasa terima kasih mereka kepada Mislin As karena sudah memberdayakan mereka melalui perusahaan yang dimiliki oleh Mislin As (Mansyur, personal communication, January 15, 2023). Selain memberdayakan masyarakat miskin Desa Tanjung Morawa B melalui perusahaannya, Mislin As juga memberdayakan masyarakat miskin melalui zakat harta yang selalu ia keluarkan. Mislin selalu memberdayakan dan membantu masyarakat Desa Tanjung Morawa B dan bahkan banyak orang yang tidak dikenal olehnya datang untuk meminta bantuan kepadanya. Konsep yang selalu dipakai oleh Mislin tentang hal berbagi agar selalu ingat kepada orang banyak ialah *“Jangan putus asa dan berhenti menolong orang”* bahkan Mislin berucap dengan logat melayunya *“Rezeki ni kan Allah yang ngasi, bagi-bagilah sama yang membutuhkan. Banyak yang awak kasih, banyak juga yang Allah kasih nanti”*. Selain itu, Mislin juga suka memberdayakan dengan anak-anak pecinta Al-Qur’an. Perhatiannya terhadap anak-anak pecinta Qur’an di Desa tersebut membuka hatinya untuk mendirikan Rumah Tahfidzul Qur’an. Rumah Tahfidzul Qur’an merupakan rumah yang aktivitasnya dihabiskan untuk menghafal Al-Qur’an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai yang ada didalam Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. (Rahma et al., 2019) Dan akhirnya rumah tahfidz tersebut berdiri awal tahun 2020 dan diberi nama Rumah Qur’an Amindy Barokah yang berada tak jauh dari rumah Mislin dan perusahaannya PT. Amindy Barokah Sumut.

Niat Mislin semata-mata hanya ingin menjadikan masyarakat disekitarnya menjadi pecinta Qur’an dan ingin menjadikan Desa Tanjung Morawa B menjadi Desa Qur’an, Mislin juga berkeinginan menjadikan perusahaannya menjadi perusahaan berbasis Qur’ani. Ia juga ingin melahirkan anak-anak yang menghafal Qur’an. Rumah Tahfidz yang didirikan Mislin As didesain sangat baik, para santri dan santriwati tinggal di asrama dan sudah tersedia kamar-kamar yang telah dibuat nyaman dan sebaik mungkin, mereka hanya dibebankan biaya laundry cuci pakaian setiap bulannya, selebihnya semua gratis (L. Angga Harahap, personal communication, January 23, 2023). Pemberdayaan yang dilakukan Mislin sangat berdampak bagi masyarakat Desa Tanjung Morawa B maupun untuk Desa

Tanjung Morawa B. Dalam hal pemberdayaan yang dilakukannya itu dapat meminimalisir pengangguran dan kemiskinan di Desa tersebut dan bisa memberdayakan anak-anak agar tidak salah pergaulan dengan mendirikan rumah tahfidz. Perusahaan yang didirikannya ± 16 tahun sudah banyak membantu masyarakat Desa Tanjung Morawa B dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Dan kebaikannya dalam zakat harta dan bersedekah membuat masyarakat yang miskin dapat merasakan pemberdayaan yang dilakukan oleh Mislin As setiap tahunnya menjelang bulan suci Ramadhan dan sedekahnya setiap harinya. Serta Mislin As juga banyak membantu Desa Tanjung Morawa B dalam pembangunan infrastruktur terutama jalan yang ada di desa tersebut. Karena Desa Tanjung Morawa B merupakan kawasan industri dan banyak truk-truk besar maupun kecil lalu lalang yang membuat jalanan di desa tersebut banyak yang berlubang dan Mislin As dengan sigap langsung turun ke jalan bersama para anggota dan masyarakat untuk memperbaiki jalanan yang rusak di desanya.

KESIMPULAN

Kita mengetahui bahwa kemiskinan di Indonesia sangat besar namun masyarakat kalangan atas banyak yang tidak menghiraukan masyarakat kalangan bawah seperti halnya kuda yang sedang berjalan tak melihat kiri dan kanan. Hadirnya Mislin As yang ingin membawa perubahan di desanya untuk memakmurkan masyarakat desanya dengan segenap upaya, seperti halnya menghadirkan perusahaan yang sebagian besar pekerjanya adalah masyarakat sekitar. Mislin As lahir di Desa Tanjung Morawa B, pada tanggal 20 Mei 1971, dia merupakan anak kandung dari pasangan Alm. H. M. Ali Syahman Bin Abdul Rasyid dan Almrh. Hj. Hasnah Binti Hamzah. Mislin merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Mislin As memiliki sikap yang rendah hati, sopan, dan santun kepada orang tua dan masyarakat di Desanya. Mislin dimata masyarakat dipandang sebagai anak yang baik dan ramah, selain itu Mislin As juga tergolong individu yang bermasyarakat dan mudah bergaul. Mislin As di Desa Tanjung Morawa B dikenal dengan panggilan Pak Mis dan Ketua, nama panggilan tersebut berasal dari banyaknya orang yang mengenalnya dan panggilan Ketua sendiri karena dianggap sebagai orang besar atau berpengaruh dan suka menolong terhadap sesama. Mislin berasal dari keluarga yang biasa saja dan sederhana, tetapi memiliki pemikiran yang luar biasa, yang mana pemikirannya itu bisa membuat suatu perusahaan sekaligus membuka lapangan pekerjaan, yang mampu memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Morawa B tanpa bantuan pemerintah setempat dan dilakukannya dengan tujuan untuk kemajuan Desa-Nya.

Pada saat sekarang perusahaan yang dibuat oleh Mislin As mampu untuk memberdayakan masyarakat miskin di desanya, yang mana dengan perusahaannya banyak pemuda dan pemudi dari Desa Tanjung Morawa B yang tamat SMA/Sederajat yang tidak mampu melanjutkan kuliah bisa diterima bekerja diperusahaannya. Tidak hanya melalui perusahaannya, akan tetapi Mislin As juga memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Morawa B melalui zakat harta yang selalu dikeluarkannya dan sedekah yang diberinya. Tidak hanya itu, ia juga memberdayakan anak-anak pecinta qur'an hingga membuat rumah qur'an atau tahfidz untuk memberdayakan anak-anak tersebut. Mislin memberdayakan

masyarakat miskin Desa Tanjung Morawa B tidak pandang siapapun orangnya, semua tak luput dari perhatiannya dan akan selalu dibantu. Tidak hanya untuk warga Desa saja, melainkan Mislin juga membantu Desa dalam hal perbaikan jalan yang berlubang di desa karena Desa Tanjung Morawa B merupakan kawasan industri yang sering dilalui oleh truk besar maupun kecil. Diajang pemilihan Kepala Desa ia selalu mengusung seseorang yang menurutnya baik untuk memimpin Desa dan mengkampanyekan calon tersebut untuk naik menjadi Kepala Desa di Desanya. Alhasil, calon yang selalu diusung oleh Mislin As selalu menang dalam pemilihan Kepala Desa Tanjung Morawa B karena Mislin meyakinkan masyarakat desa untuk memilih calon yang diusungnya dan setiap calon yang di usungnya dalam dua kali pemilihan Kepala Desa, calon yang di usungnya menang dalam PILKADES Tanjung Morawa B. Jadi dalam hal usaha dan kebaikan yang dilakukan oleh Mislin As sudah mampu untuk memberdayakan masyarakat Miskin di Desa Tanjung Morawa B, serta juga sudah membantu untuk meminimalisir angka kemiskinan dan pengangguran didesa tersebut. Selain melalui perusahaannya Mislin As juga memberdayakan masyarakat miskin dengan mengeluarkan zakat harta dan sedekah yang selalu dikeluarkannya dan memberdayakan anak-anak pecinta qur'an dengan cara membangun rumah qur'an yang diberi nama Rumah Qur'an Amindy Barokah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2014). Memahami Metodologi Sejarah Antara Teori Dan Praktek *). 1(1)
- Abdurahman, D. (N.D.). Metodologi Penelitian Sejarah Islam
- Setiawan, A. R. (N.D.). Biografi Clara Ng Perempuan Penulis Asal Indonesia
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. 2
- Nugroho, B. B. (N.D.). English Department Faculty Of Letters Jember University
- Riyadiningsih, H. (2016). Teori Kepemimpinan: Sebuah Tinjauan Dari Perspektif Filsafat Ilmu. 12
- Atika, U. (N.D.). Diajukan Sebagai Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
- Ilyyah, S. (N.D.). Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora Prodi Sejarah Peradaban Islam
- Rahma, F., Sormin, D., & Wijaya, C. (2019). Metode Tahfidzul Alquran Di Rumah Tahfizh Miftahul Jannah Kota Medan. Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 4(1), 12

- Sidik, H., & Sulistyana, I. P. (2021). Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(1), 19
- Universitas Negeri Makassar, & Juanda, J. (2010). Peranan Pendidikan Formal Dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 1–15
- Wahyono, S. (2018). Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Limbah B3 Berdasarkan Uu No 23 Tahun 2014. 19(1)
- Yendra, M. (2022). Irdinansyah Tarmizi: Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020. 1(1)
- Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980
- Manurung, R. D. P., & Santosa, A. B. (2019). Akar Yang Menjalar: Peran Emil Salim Dalam Kementerian Pengawasan Pembangunan Dan Lingkungan Hidup Di Indonesia 1972-1983. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 8(2), 199–212
- Yuningsih, N. Y., & Subekti, V. S. (2016). Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa? Studi Kasus Desa Dengan Tipologi Tradisional, Transisional, Dan Modern Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013. *Jurnal Politik*, 1(2), 231–261
- Angga Harahap, L. (2023, January 23). Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah Sumut [Personal Communication]
- As, M. (2023, January 10). Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Tanjung Morawa B [Personal Communication]
- Barus, M. (2023, January 12). Istri Mislin As [Personal Communication]
- Hamdani, J. (2023, January 15). Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Morawa B Dan Mantan Kepala Desa Tanjung Morawa B Periode 2016-2022 [Personal Communication]
- Hanifah. (2023, January 10). Masyarakat Desa Tanjung Morawa B [Personal Communication]
- Junaidi. (2023, January 10). Sahabat Mislin As [Personal Communication]
- Mansyur. (2023, January 15). Karyawan Pt. Amindy Barokah Sumut [Personal Communication]
- Nazarianti. (2023, January 16). Kepala Desa Tanjung Morawa B Periode 2022-2028 [Personal Communication]
- Rika. (2023, January 12). Sekretaris Perusahaan Pt. Amindy Barokah Sumut [Personal Communication].